

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil survei yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Volume lalu lintas untuk sebelum adanya jalan Tol Cipularang arah Pasteur - Baros selama survei dilakukan besarnya berkisar antara 1282,05 smp/jam sampai dengan 1899,75 smp/jam. Volume lalu lintas untuk arah Pasteur - Baros selama survei dilakukan besarnya berkisar antara 1174,10 smp/jam sampai dengan 1530,40 smp/jam, setelah adanya Tol Cipularang Pasteur - Baros selama survei dilakukan besarnya berkisar antara 1043,65 smp/jam sampai dengan 1934,40 smp/jam. Volume lalu lintas untuk arah Pasteur -

Baros selama survei dilakukan besarnya berkisar antara 1065.10 smp/jam sampai dengan 1820.90 smp/jam.

2. Kecepatan Tempuh yang terjadi untuk arah Pasteur - Baros selama survei dilakukan berkisar antara 81.73 km/jam sampai dengan 83.14 km/jam. Kecepatan Tempuh yang terjadi untuk arah Baros – Pasteur selama survei dilakukan berkisar antara 81.63 km/jam sampai dengan 83.04 km/jam. Kecepatan Tempuh yang didapat dari hasil survei dan dari perhitungan menurut MKJI 1997 relatif sama besarnya, yaitu sekitar 80 km/jam.
3. Derajat Kejenuhan jalan tol untuk arah Pasteur - Baros berkisar antara 0,32 sampai dengan 0,42 dan besarnya  $DS < 0,75$ , sehingga lalu lintasnya masih lancar (belum jenuh). Derajat Kejenuhan jalan tol untuk arah Baros - Pasteur berkisar antara 0,29 sampai dengan 0,40 dan besarnya  $DS < 0,75$ , sehingga lalu lintasnya masih lancar (belum jenuh).
4. Derajat kejenuhan untuk arah Pasteur - Baros dan untuk arah Baros – Pasteur relatif hampir sama, baik pada hari kerja, hari menjelang libur dan hari libur.

## **5.2 Saran**

Disarankan survei dilakukan pada menjelang hari libur, hari libur, dan setelah hari libur atau hari besar nasional

Selain itu agar di dapat hasil yang lebih teliti sebaiknya pengumpulan data di lakukan pada setiap hari, selama 12 jam baik pada hari kerja, hari menjelang libur, dan pada hari libur.